

## Faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis: Studi literatur

Akhmad Bintang Ramadhani<sup>1</sup>, Dinda Meilya Putri<sup>2</sup>, Dewi Nafisatul Curo<sup>3</sup>, Elsa Dwi Rahmawati<sup>4</sup>, Kurniawati Rahayu<sup>5</sup>, Naila Fadila<sup>6</sup>, Yusril Andika Pratama<sup>7</sup>, Aisyah Salsabila<sup>8</sup>, Mochamad Auliya Akbar<sup>9</sup>, Fitri Ana Mukti<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>8</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>9</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

<sup>10</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: dindameilya14@gmail.com

### Kata Kunci:

Inkubator bisnis;  
keberhasilan inkubator;  
startup; studi literatur;  
faktor penentu.

### Keywords:

Business incubator;  
incubator success; startup;  
literature review;  
determining factors.

### ABSTRAK

Perkembangan startup dan UMKM di Indonesia menunjukkan tren peningkatan seiring transformasi ekonomi berbasis inovasi dan digitalisasi. Namun, tingginya tingkat kegagalan usaha pada fase awal pertumbuhan menunjukkan perlunya dukungan yang terstruktur melalui inkubator bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur kualitatif terhadap artikel jurnal nasional periode 2019–2024 yang relevan dengan topik inkubasi bisnis di Indonesia. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengelompokkan dan mensintesis temuan utama dari berbagai penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan inkubator bisnis ditentukan oleh beberapa faktor kunci, yaitu kualitas pendampingan dan mentoring, akses jejaring dan kolaborasi, manajemen dan tata kelola inkubator, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung, serta dukungan institusional dan kebijakan. Pendampingan dan jejaring bisnis menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan startup. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan inkubator merupakan hasil interaksi faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi dalam ekosistem kewirausahaan.

### ABSTRACT

The development of startups and MSMEs in Indonesia shows an upward trend in line with the economic transformation based on innovation and digitalization. However, the high rate of business failure in the early stages of growth indicates the need for structured support through business incubators. This study aims to identify the determinants of business incubator success through a literature review approach. The method used was a qualitative literature review of national journal articles relevant to the topic of business incubation in Indonesia from 2019–2024. The analysis was conducted thematically to categorize and synthesize key findings from various previous studies. The study results indicate that business incubator success is determined by several key factors: the quality of mentoring and support, access to networks and collaboration, incubator management and governance, the availability of supporting facilities and infrastructure, and institutional and policy support. Mentoring and business networks are the most dominant factors in increasing startup capacity and sustainability. These findings confirm that incubator success is the result of the interaction of complementary internal and external factors within the entrepreneurial ecosystem.



## Pendahuluan

Perkembangan kewirausahaan dan startup di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat seiring dengan dorongan transformasi ekonomi berbasis inovasi dan digitalisasi. Namun demikian, banyak usaha rintisan dan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan pada tahap awal pengembangan, seperti keterbatasan kapasitas manajerial, akses permodalan, dan jejaring bisnis. Kondisi ini menyebabkan tingginya tingkat kegagalan usaha pada fase awal pertumbuhan (Suhadarliyah et al., 2024). Dalam konteks tersebut, inkubator bisnis hadir sebagai instrumen strategis untuk mendukung pengembangan usaha melalui penyediaan pendampingan, fasilitas, serta akses jaringan yang terintegrasi (Smilor & Gill, 1986).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inkubator bisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan dan kinerja startup. (Hackett & Dilts, 2004) menyatakan bahwa inkubator bisnis mampu mempercepat pertumbuhan usaha melalui layanan pembinaan dan pengurangan risiko bisnis. Penelitian lain juga menekankan bahwa keberhasilan inkubator bisnis tidak hanya ditentukan oleh fasilitas fisik, tetapi juga oleh kualitas pendampingan, jejaring, dan tata kelola inkubator (Bergek & Norrman, 2008). Dalam konteks Indonesia, inkubator bisnis berperan dalam meningkatkan kapasitas usaha, akses permodalan, serta perluasan jaringan startup dan UMKM binaan (Wahyuni & Noviaristanti, 2022).

Meskipun demikian, penelitian mengenai inkubator bisnis masih menunjukkan variasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan keberhasilannya. Sebagian penelitian berfokus pada studi kasus tertentu atau menggunakan pendekatan empiris dengan konteks yang terbatas, sehingga hasilnya belum memberikan gambaran yang komprehensif. Selain itu, kajian yang secara khusus melakukan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai faktor keberhasilan inkubator bisnis di Indonesia masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* berupa kebutuhan akan kajian literatur yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis melalui studi literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian inkubator bisnis serta menjadi rujukan praktis bagi pengelola inkubator dan pembuat kebijakan dalam merancang program inkubasi yang lebih efektif.

### Konsep Inkubator Bisnis

Inkubator bisnis merupakan suatu lembaga atau program yang dirancang untuk mendukung pengembangan usaha baru melalui penyediaan fasilitas, pendampingan manajerial, akses jaringan, serta dukungan pembiayaan guna meningkatkan peluang keberhasilan usaha pada tahap awal pertumbuhan. Menurut (Smilor & Gill, 1986), inkubator bisnis berfungsi sebagai mekanisme pengurangan risiko bisnis melalui pembinaan yang terstruktur sejak fase awal pendirian usaha.

Sementara itu, (Hackett & Dilts, 2004) mendefinisikan inkubator bisnis sebagai organisasi yang bertujuan mempercepat pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan rintisan melalui penyediaan sumber daya yang terintegrasi, seperti ruang kerja, layanan bisnis, dan jejaring profesional. Dalam konteks negara berkembang, inkubator bisnis juga berperan sebagai instrumen kebijakan untuk mendorong kewirausahaan dan pengembangan UMKM berbasis inovasi (Aernoudt, 2004).

Di Indonesia, inkubator bisnis tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kapasitas kewirausahaan, transfer pengetahuan, serta penguatan ekosistem bisnis lokal (Saputra, 2015).

### **Konsep Keberhasilan Inkubator Bisnis**

Keberhasilan inkubator bisnis umumnya diukur berdasarkan capaian kinerja tenant atau startup yang dibinanya. (Hackett & Dilts, 2004) menyatakan bahwa keberhasilan inkubator bisnis tercermin dari tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*), pertumbuhan usaha, serta kemampuan startup untuk keluar (*graduation*) dari program inkubasi secara mandiri.

Pendekatan lain menilai keberhasilan inkubator melalui dampak ekonomi dan sosial, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta kontribusi terhadap inovasi dan pembangunan ekonomi regional (Phan et al., 2005). Dengan demikian, keberhasilan inkubator bisnis tidak hanya dilihat dari aspek internal organisasi, tetapi juga dari hasil jangka panjang yang dihasilkan oleh tenant inkubator.

Dalam konteks Indonesia, keberhasilan inkubator bisnis sering dikaitkan dengan efektivitas program pendampingan, kemampuan membangun jejaring, serta kesesuaian program inkubasi dengan kebutuhan UMKM dan startup lokal (Wahyuni & Noviaristanti, 2022).

### **Faktor-Faktor Keberhasilan Inkubator Bisnis**

Berbagai penelitian mengidentifikasi sejumlah faktor kunci yang menentukan keberhasilan inkubator bisnis. (Bergek & Norrman, 2008) mengelompokkan faktor keberhasilan inkubator ke dalam beberapa aspek utama, yaitu seleksi tenant, layanan bisnis, akses sumber daya, dan strategi keluar (*exit strategy*).

Lebih lanjut, (Al-Mubaraki & Busler, 2010) menekankan pentingnya kualitas manajemen inkubator, intensitas mentoring, serta dukungan jaringan eksternal sebagai determinan utama keberhasilan inkubator bisnis. Faktor lain yang juga berperan signifikan adalah dukungan kebijakan pemerintah, ketersediaan pendanaan, serta kolaborasi dengan perguruan tinggi dan industri (Phan et al., 2005).

Dalam studi literatur di Indonesia, faktor-faktor seperti pendampingan usaha, akses jejaring bisnis, fasilitas inkubasi, serta dukungan institusional terbukti berkontribusi positif terhadap keberhasilan program inkubator bisnis dan kinerja startup binaan (Fitria & Hakim, 2022).

**Penelitian Terdahulu**

Tabel 1. Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	(Syifa et al., 2024)	Key Success Factors of Startup in Business Incubation at Business Incubator IPB University	Kuantitatif (Interpretive Structural Modeling)	Faktor keberhasilan startup dalam program inkubasi bisnis	Keberhasilan inkubasi dipengaruhi oleh jejaring bisnis, business intelligence, serta dukungan manajerial inkubator
2	(Fitria & Hakim, 2022)	Identification of Critical Success Factor Startup in Business Incubators (Bandung Techno Park)	Kuantitatif deskriptif	Faktor kritis keberhasilan startup di inkubator teknologi	Pendampingan, akses jaringan, dan fasilitas inkubator merupakan faktor utama keberhasilan startup
3	(Ramadian et al., 2024)	Strategi Efektif Penerapan Inkubator Bisnis terhadap Perusahaan Startup di Indonesia	Kualitatif (studi literatur)	Strategi inkubator bisnis dalam mendukung perkembangan startup	Mentoring, penyediaan sumber daya, dan kolaborasi menjadi strategi kunci keberhasilan inkubasi
4	(Wahyuni & Noviaristanti, 2022)	Startup Characteristics and The Role of Business Incubators in Indonesia	Deskriptif kuantitatif (data sekunder)	Peran inkubator bisnis terhadap pengembangan startup	Inkubator berperan dalam peningkatan kapasitas usaha, akses permodalan, dan perluasan jejaring startup

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

## Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah nasional. Literatur diperoleh melalui basis data Garuda (Garba Rujukan Digital) dan Google Scholar. Artikel yang ditinjau merupakan publikasi berbahasa Indonesia dengan rentang waktu penerbitan 2019–2024, yang secara khusus membahas inkubator bisnis atau inkubasi bisnis di Indonesia.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti inkubator bisnis, inkubasi bisnis, dan keberhasilan inkubator bisnis. Proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap, meliputi penyaringan judul, abstrak, dan teks lengkap. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel berbahasa Indonesia, dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, serta relevan dengan topik penelitian. Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian atau tidak menyediakan informasi yang memadai dikeluarkan dari analisis (Rahardjo, 2011).

## Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis tema-tema utama yang muncul dari literatur yang ditinjau. Proses analisis dimulai dengan pengkodean temuan penelitian, dilanjutkan dengan pengelompokan kode ke dalam kategori dan tema yang merepresentasikan faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dan diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian (Syakarna et al., 2025).

## Pembahasan

Literatur yang ditinjau dalam penelitian ini terdiri dari artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas inkubator bisnis dan keberhasilan program inkubasi. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan studi literatur, dengan sumber data berupa data sekunder, seperti laporan institusi, publikasi akademik, dan hasil penelitian terdahulu.

Objek penelitian dalam literatur yang ditinjau meliputi inkubator bisnis berbasis perguruan tinggi, inkubator teknologi, serta inkubator yang berfokus pada pengembangan startup dan UMKM. Rentang waktu publikasi menunjukkan bahwa kajian mengenai inkubator bisnis masih relevan dan berkembang, terutama dalam konteks penguatan ekosistem kewirausahaan dan inovasi di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Secara umum, literatur yang dianalisis menempatkan inkubator bisnis sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing usaha rintisan melalui penyediaan pendampingan, fasilitas, dan jejaring bisnis yang terintegrasi.

Hasil telaah terhadap berbagai penelitian terkait inkubator bisnis menunjukkan adanya sejumlah tema utama yang secara konsisten muncul sebagai penentu keberhasilan program inkubasi. Tema yang paling dominan adalah pendampingan dan mentoring usaha, di mana inkubator bisnis berperan penting dalam meningkatkan kapasitas manajerial, kewirausahaan, dan pengambilan keputusan strategis bagi startup dan UMKM binaan. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan terbukti membantu tenant dalam mengatasi keterbatasan pengalaman serta mengurangi risiko kegagalan usaha pada tahap awal perkembangan bisnis.

Selain pendampingan, akses terhadap jejaring dan kolaborasi juga menjadi tema sentral dalam penelitian terkait inkubator bisnis. Inkubator berfungsi sebagai penghubung antara tenant dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, mitra bisnis, akademisi, dan lembaga pemerintah. Keberadaan jejaring ini tidak hanya memperluas peluang pasar dan pendanaan, tetapi juga mendorong pertukaran pengetahuan dan kolaborasi strategis yang berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha.

Tema berikutnya yang banyak dibahas adalah dukungan infrastruktur dan fasilitas inkubasi, yang mencakup penyediaan ruang kerja, fasilitas teknologi, serta layanan pendukung bisnis. Infrastruktur yang memadai memungkinkan tenant untuk fokus pada pengembangan produk dan strategi bisnis tanpa terbebani oleh keterbatasan sumber daya fisik. Namun demikian, literatur juga menunjukkan bahwa fasilitas fisik saja tidak cukup tanpa diimbangi dengan kualitas layanan nonfisik yang diberikan oleh inkubator.

Selanjutnya, manajemen dan tata kelola inkubator muncul sebagai tema penting yang memengaruhi efektivitas program inkubasi. Penelitian menyoroti peran manajemen inkubator dalam proses seleksi tenant, perancangan kurikulum inkubasi, serta evaluasi kinerja startup binaan. Inkubator dengan tata kelola yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha dan meningkatkan tingkat keberhasilan tenant.

Tema terakhir yang relevan adalah dukungan institusional dan kebijakan, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Dukungan pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga pendukung lainnya berperan dalam memperkuat keberlanjutan inkubator bisnis melalui penyediaan regulasi yang mendukung, akses pendanaan, serta sinergi antaraktor dalam ekosistem kewirausahaan. Secara keseluruhan, tema-tema tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan inkubator bisnis merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pendampingan dan mentoring merupakan faktor paling dominan dalam menentukan keberhasilan inkubator bisnis. Temuan ini sejalan dengan teori inkubator bisnis yang menekankan peran inkubator sebagai fasilitator pembelajaran dan pengurangan risiko usaha pada tahap awal.

Pendampingan yang intensif membantu startup dalam mengatasi keterbatasan pengalaman manajerial dan strategi bisnis.

Selain itu, akses jejaring bisnis menjadi faktor penting karena memungkinkan tenant inkubator memperoleh peluang pendanaan, pasar, dan kolaborasi strategis. Hal ini memperkuat pandangan bahwa inkubator bisnis tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga modal sosial bagi startup.

Faktor manajemen inkubator juga memiliki peran signifikan, terutama dalam hal seleksi tenant dan desain program inkubasi. Inkubator dengan sistem seleksi yang baik dan program yang terstruktur cenderung menghasilkan tingkat keberhasilan tenant yang lebih tinggi.

Dalam konteks Indonesia, dukungan kebijakan dan institusional menjadi faktor pendukung yang krusial. Inkubator bisnis yang terintegrasi dengan program pemerintah dan perguruan tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mendukung keberlanjutan startup dan UMKM.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis, kebijakan, dan akademik. Secara praktis, pengelola inkubator bisnis perlu memprioritaskan kualitas pendampingan dan mentoring, memperkuat jejaring kolaborasi, serta meningkatkan tata kelola inkubator agar program inkubasi berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan institusional dan sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta dalam memperkuat ekosistem inkubator bisnis di Indonesia. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian empiris yang menguji pengaruh faktor-faktor tersebut dalam konteks yang lebih spesifik.

## **Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan inkubator bisnis melalui studi literatur. Berdasarkan hasil sintesis terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan inkubator bisnis ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Temuan utama menunjukkan bahwa pendampingan dan mentoring usaha, akses jejaring dan kolaborasi, kualitas manajemen dan tata kelola inkubator, ketersediaan infrastruktur pendukung, serta dukungan institusional dan kebijakan merupakan faktor-faktor kunci yang secara konsisten memengaruhi efektivitas program inkubasi dan kinerja startup atau UMKM binaan.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peran pengelola inkubator bisnis dalam merancang program inkubasi yang berfokus pada peningkatan kapasitas kewirausahaan dan penguatan jejaring bisnis, serta perlunya dukungan kebijakan yang berkelanjutan untuk memperkuat ekosistem inkubator bisnis di Indonesia. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis konseptual mengenai faktor keberhasilan inkubator bisnis yang dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan data sekunder dan studi literatur, sehingga belum mampu menangkap

dinamika empiris secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris atau metode campuran guna menguji secara lebih mendalam pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keberhasilan inkubator bisnis dalam konteks yang lebih spesifik.

### Daftar Pustaka

- Aernoudt, R. (2004). Incubators: Tool for entrepreneurship? *Small Business Economics*, 23(2), 127–135.
- Al-Mubarak, H. M., & Busler, M. (2010). Business incubators: Findings from a worldwide survey, and guidance for the GCC states. *Global Business Review*, 11(1), 1–20.
- Bergek, A., & Norrman, C. (2008). Incubator best practice: A framework. *Technovation*, 28(1–2), 20–28.
- Fitria, S. E., & Hakim, F. R. (2022). Identification of critical success factor startup in business incubators (Case Study: Bandung Techno Park). *International Journal of Social Service and Research*, 2(10), 881–895.
- Hackett, S. M., & Dilts, D. M. (2004). A systematic review of business incubation research. *The Journal of Technology Transfer*, 29(1), 55–82.
- Phan, P. H., Siegel, D. S., & Wright, M. (2005). Science parks and incubators: Observations, synthesis and future research. *Journal of Business Venturing*, 20(2), 165–182.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>
- Ramadian, A., Hariyadi, M., Fairuz, R., & Rabbani, R. (2024). Strategi Efektif Penerapan Inkubator Bisnis Terhadap Perusahaan Startup di Indonesia. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 1(4), 197–208.
- Saputra, A. (2015). Peran Inkubator bisnis dalam mengembangkan digital startup lokal di Indonesia. *CALYPTRA*, 4(1), 1–24.
- Smilor, R. W., & Gill, M. D. (1986). The new business incubator: Linking talent, technology, capital, and know-how. (No Title).
- Suhadarliyah, S., Nursansiwi, D. A., Vania, A., Paryanto, E., Shofia, A., Soenhadji, I. M., Rahmawati, C. H. T., Trihudiyatmanto, M., Putri, R. M., & Anwar, A. (2024). *Manajemen bisnis startup dalam pendekatan konsep dasar kinerja*. Seval Literindo Kreasi. <http://repository.uin-malang.ac.id/20180/>
- Syakarna, N. F. R., Nugroho, A. Y., Rosnarita, I. A., Imron, A., Alimuddin, M., A'yun, Q., Suroiyah, E. N., Matdiansyah, I., Ma'arif, A. S., & Sapriati, A. N. (2025). *Metodologi penelitian: Konsep, desain, dan analisis data (sertifikat hak cipta)*. <http://repository.uin-malang.ac.id/24728/>
- Syifa, I. F., Cahyadi, E. R., & Anggraeni, E. (2024). Key Success Factors Of Startup In Business Incubation At Business Incubator Ipb University. *Indonesian Journal of Business & Entrepreneurship*, 10(2).
- Wahyuni, A. I., & Noviaristanti, S. (2022). Startup Characteristics And The Role Of Business Incubators In Indonesia. *Indonesian Journal of Business & Entrepreneurship*, 8(2).